

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

- Penyebaran Batik di Sumatera Timur terjadi karena

1. Masuknya orang Jawa ke Sumatera Timur

Datangnya orang Jawa ke Sumatera Timur salah satunya dijadikan sebagai kuli kontrak karena dibukanya perkebunan-perkebunan di Sumatera Timur. Dari datangnya Orang Jawa ke Sumatera Timur maka kebudayaannya juga terikut. Salah satunya yaitu budaya berpakaian dengan menggunakan kain batik.

2. Pedagang Kain dari Jawa

Pada tahun 1863 di Jawa sudah berkembang produksi kain batik. Untuk menjualnya para pedagang Jawa menyebar ke Nusantara untuk menjualkan kain. Salah satunya di Sumatera Timur. Selain dari pedagang Jawa langsung ke Sumatera Timur, media massa pada saat itu juga sudah mempromosikan kain batik melalui iklan di Koran, majalah.

3. Misionaris Asing

Para misionaris Asing seperti dari Jerman datang ke Sumatera Timur untuk menyebarkan agama Kristen. Mereka menyebarkan

agama dengan cara pendidikan yaitu membangun sekolah-sekolah. Dan mereka membuat seragam untuk anak didiknya dengan menggunakan gaya baju melayu kuno yaitu baju kurung dan menggunakan bawahan kain batik yang dikirim dari Jawa.

- Dari hasil penelitian berdasarkan analisa foto Sumatera Timur pada zaman kolonial motif kain batik yang sering digunakan adalah kain batik dengan motif parang, semen dan kawung. Dan dilihat dari warnanya kemungkinan kain batik ini diproduksi dari Yogyakarta dan surakarta atau sering disebut kain batik pedalaman.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan secara maksimal, tetapi tentu saja penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan maupun keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

- Terbatasnya sumber-sumber tertulis dalam sejarah masuk dan penyebaran kain batik di Sumatera Timur pada zaman kolonial (1863-1942) merupakan salah satu hambatan dalam pengumpulan data.
- Tidak menemukan informan untuk melakukan wawancara sesuai tema yang diambil peneliti

- Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak memperoleh literatur yang secara khusus menguraikan sejarah penyebaran batik di Sumatera Timur pada zaman Kolonialisme (1863-1942)
- Dalam pengambilan data berupa benda atau kain batik yang dipakai pada zaman dulunya tidak ditemukan.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan :

1. Kain batik bisa dijadikan suatu alat untuk merekonstruksi suatu kejadian yang pernah ada. Seperti yang saya lakukan dengan menggunakan kain batik sebagai suatu objek kajian di dalam skripsi.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa kain batik masuk dan menyebar di Sumatera Timur merupakan hasil dari interaksi Suku Jawa dengan suku-suku yang ada di Sumatera Timur. Interaksi yang membuat hasil yang baik yaitu kebudayaan Suku Jawa yang dapat diterima di Sumatera Timur yaitu salah satunya kain batik.
3. Kepada yang ingin meneliti mengenai masuk dan penyebaran kain batik di Sumatera Timur lebih meningkatkan mencari sumber karena sumber mengenai kain batik di Sumatera Timur sangat minim.